

Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Biologi Selama Pembelajaran Daring pada Siswa XI Sekolah Menengah Atas

Pezzy Eka Putri^{1*}, Lufri², Helendra³, Sa'adiyah Fuadiyah⁴

^{1, 2, 3, 4} Program Studi Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Article history:

Received July 07, 2021

Revised July 10, 2021

Accepted September 09, 2021

Available online October 25, 2021

Kata Kunci:

Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Pembelajaran Daring

Keywords:

Learning Motivation, Learning Outcomes, Online Learning



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Berbagai permasalahan muncul akibat pandemi covid-19 salah satunya adalah kualitas Pendidikan. Masalah yang saat ini muncul dalam pembelajaran daring yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar adalah motivasi Belajar siswa yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Biologi peserta didik kelas XI selama pembelajaran daring. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIPA. Sampel penelitian berjumlah 56 orang dengan teknik *saturation sampling*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif, dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar Biologi peserta didik kelas XI selama pembelajaran daring dengan nilai $r = 0,301$; koefisien nilai t_{hitung} yaitu 2,3226 lebih besar dari pada koefisien t_{tabel} yaitu 1,67356. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi peserta didik kelas XI selama pembelajaran daring. Motivasi belajar diperlukan agar siswa lebih semangat dalam belajar sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

ABSTRACT

Various problems have arisen due to the COVID-19 pandemic, one of which is the quality of education. The problem that currently arises in online learning is the low learning outcomes of students. One factor that influences the low learning outcomes is low student motivation. This study analyzes the relationship between learning motivation and Biology learning outcomes for class XI students during online learning. This research is a descriptive correlation study. The population of this study was all students of class XI MIPA. The research sample amounted to 56 people with a saturation sampling technique. The instrument in this study used a questionnaire. The technique used to analyze the data is the descriptive qualitative analysis and inferential statistics. The results showed a correlation between learning motivation and Biology learning outcomes for class XI students during online learning with a score of $r = 0,301$; the coefficient of the t -count value is 2.3226, which is greater than the t -table coefficient, which is 1.67356. So it can be concluded that there is a positive and significant relationship between learning motivation and Biology learning outcomes for class XI students during online learning. Learning motivation is needed so that students are more enthusiastic in learning so that it affects student learning outcomes.

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia pada tahun 2019 sampai sekarang memberikan dampak yang sangat besar terhadap sektor kehidupan salah satunya pendidikan (Browning et al., 2021; Mustikaningrum et al., 2020). Berbagai permasalahan muncul akibat Covid-19, salah satu permasalahannya adalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini penuh tantangan sebagai dampak dari mewabahnya Covid-19, akibatnya pemerintah menekan laju penyebaran Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan *social distancing* atau menjaga jarak (Dhawan, 2020; Husain et al., 2021; Lapada et al., 2020). Salah satu dampak dari *social distancing* juga berdampak terhadap pendidikan. Pemerintah menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melaksanakan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka sehingga dengan adanya himbauan tersebut maka lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran dengan sistem online atau dalam jaringan (daring) (Herliandry et al., 2020; Korkmaz &

Toraman, 2020; Mustakim, 2020). Keadaan ini memberikan dampak negatif terhadap kualitas pendidikan, sebelumnya guru berinteraksi secara langsung atau tatap muka dengan peserta didik dalam ruangan kelas, sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas sehingga guru kesulitan dalam memantau aktivitas peserta didik (Al-Idrus et al., 2021; König et al., 2020; Noori, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi di SMAN 2 Solok Selatan ditemukan bahwa proses belajar mengajar selama pembelajaran daring kurang efektif dibandingkan dengan proses belajar mengajar normal. Terlihat dari kurangnya partisipasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran daring, peserta didik banyak yang tidak peduli terhadap proses pembelajaran, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat dan motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran daring karena peserta didik belum bisa menyesuaikan keadaan pembelajaran sebelum pandemi dengan setelah pandemi sehingga berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini juga sesuai dengan hasil penyebaran angket kepada peserta didik yang berjumlah 29 orang bahwa banyaknya peserta didik yang kurang termotivasi mengikuti pembelajaran daring yang ditandai dengan kurangnya rasa ingin tahu peserta didik terhadap pembelajaran sehingga peserta didik mencontek tugas yang diberikan oleh guru selama pembelajaran daring dan kurangnya kehadiran peserta didik selama pembelajaran daring.

SMAN 2 Solok Selatan menerapkan dua metode pembelajaran yaitu pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring. Pembelajaran tatap muka dilakukan 2 kali seminggu per tingkat kelas dengan waktu pelajaran yang lebih singkat yaitu satu mata pelajaran 40 menit dan jumlah peserta didik dibatasi setiap kelasnya. Setiap kelas peserta didik paling banyak 15 orang sedangkan pada pembelajaran daring dilakukan setiap hari sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh wakil kurikulum SMAN 2 Solok Selatan. Pembelajaran daring dilaksanakan melalui aplikasi *Whatapps Group*, *Google Classroom* dan *Zoom Meeting*. Setelah diterapkan aturan pembelajaran daring, peserta didik kurang peduli terhadap pembelajaran yang ditandai dengan kurangnya tanggapan atau respon peserta didik terhadap informasi dan tugas yang diberikan oleh guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah motivasi belajar, dengan adanya motivasi belajar peserta didik akan lebih rajin, tekun dan semangat dalam kegiatan pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran (Nataliya, 2015; Pratama et al., 2019; Sartika et al., 2018). Motivasi dalam pembelajaran berfungsi untuk mendorong peserta didik dalam berbuat, menentukan arah perbuatan yakni kearah yang ingin dicapai (Divayana et al., 2016; Fanani, 2018). Motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dari dalam diri peserta didik tanpa ada dorongan dari luar sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri peserta didik seperti lingkungan (Handayani, 2017; Nur Utami & Mustadi, 2017; Oktiani, 2017).

Motivasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor (Masturah et al., 2018; Wuarlela, 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah: cita-cita atau aspirasi peserta didik merupakan suatu target yang ingin dicapai, dengan adanya cita-cita akan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, kemampuan belajar, dalam belajar peserta didik memiliki berbagai kemampuan untuk meningkatkan motivasi belajar misalnya perhatian, ingatan dan daya pikir, kondisi peserta didik akan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, upaya guru dalam proses pembelajaran merupakan suatu faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik baik persiapan diri sebelum pembelajaran dimulai, penguasaan materi dan cara menarik perhatian peserta didik sehingga menimbulkan motivasi belajar peserta didik (Budiwibowo, 2016; Nurmala et al., 2014; Sutrisno & Siswanto, 2016; Yuzulia, 2021). Iklim belajar juga mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Pada kondisi pembelajaran daring, guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar peserta didik karena terbatas ruang virtual sehingga kondisi ini menyebabkan kurangnya motivasi belajar peserta didik dan bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Cahyani, dkk., 2020).

Temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik, dengan adanya motivasi belajar mampu mendorong peserta didik untuk meningkatkan semangat dan tekun dalam belajar (Andriani & Rasto, 2019; Widoyoko & Rinawati, 2012; Wijanarko, 2017). Temuan penelitian lainnya juga menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik maka hasil belajar yang diperoleh akan lebih baik juga (Anas & Aryani, 2014; Hogan & Devi, 2019; Patria & Heswari, 2021). Motivasi belajar memegang peran penting dalam proses pembelajaran karena mampu memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga peserta didik yang memiliki motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar sehingga akhirnya memperoleh prestasi yang lebih baik. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Biologi peserta didik kelas XI selama pembelajaran daring di SMAN 2 Solok Selatan. Diharapkan motivasi belajar siswa dalam belajar sangat besar sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI di SMAN 2 Solok Selatan selama pembelajaran daring. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMAN 2 Solok Selatan yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2020/2021 sejumlah 2 kelas, yang terdiri dari 56 peserta didik. Sampel pada penelitian ini adalah semua peserta didik Kelas XI SMAN 2 Solok Selatan yang terdiri dari 56 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *saturation sampling*. Teknik *saturation sampling* merupakan teknik pengambilan sampel jenuh yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Variabel pada penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas berupa motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran biologi, dan variabel terikat yaitu capaian pembelajaran berupa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi selama pembelajaran daring kelas XI SMAN 2 Solok Selatan. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket yang sudah valid yang terdiri dari 55 butir pernyataan. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu distribusi skor, uji normalitas, analisis korelasi dan koefisien penentu. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan rumus korelasi Spearman Rank, karena berdasarkan hasil uji Normalitas data tidak terdistribusi normal. Untuk mengetahui koefisien korelasi berarti atau tidak, maka dilakukan pengujian hipotesis koefisien korelasi dengan menggunakan rumus t . Untuk melihat persentase sejauh mana pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y , maka digunakan Koefisien Penentu (KP) menurut (Sudjana, 2011).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data motivasi belajar peserta didik diperoleh melalui penyebaran angket yang terdiri dari 55 butir pernyataan. Hasil analisis deskriptif dari angket motivasi belajar peserta didik menunjukkan skor tertinggi yaitu 168 dan skor terendah yaitu 129, dengan rata-rata skor 148,34 dari jumlah sampel 56 orang peserta didik. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan didapatkan informasi bahwa motivasi belajar peserta didik kelas XI di SMAN 2 Solok Selatan pada mata pelajaran Biologi termasuk kategori cukup baik dengan rata-rata skor 68 berada pada rentang 60-75.

Hasil belajar peserta didik menunjukkan nilai tertinggi yaitu 92 dan nilai terendah yaitu 16. Rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Biologi adalah 58,86 berada pada kategori cukup, karena kurangnya minat dan motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran daring sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan faktor lain seperti lingkungan keluarga serta sarana yang mendukung pembelajaran daring seperti handphone dan jaringan internet yang memadai. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh hasil bahwa data terdistribusi tidak normal, karena pada hasil belajar $\text{sig.}(p) < \text{sig. } \alpha$. Maka untuk analisis korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar menggunakan rumus *Spearman Rank*. Berdasarkan hasil analisis dan korelasi menggunakan rumus *Spearman Rank*.

Hasil analisis korelasi menggunakan rumus *Spearman Rank* menunjukkan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas XI selama pembelajaran daring di SMAN 2 Solok Selatan termasuk kategori rendah. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti faktor lingkungan, keluarga, gaya belajar, kebiasaan belajar, minat belajar dan lain-lain. Faktor lain keterbatasan waktu saat pembelajaran tatap muka akibat wabah pandemi covid-19. Peserta didik hanya mendapat giliran belajar di sekolah dua hari dalam seminggu, sehingga menyebabkan peserta didik kurang semangat dan kurang peduli mengikuti pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik sedangkan pada saat pembelajaran daring peserta didik banyak yang tidak mengikuti pembelajaran daring tepat waktu sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh. Karena nilai r bernilai positif maka korelasi antara kedua variabel ini adalah searah, artinya semakin tinggi motivasi belajar peserta didik maka semakin baik hasil belajar yang diperoleh. Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasi berarti atau tidak, maka dilanjutkan dengan uji t .

Uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar kedua variabel dengan taraf signifikan 95%, terdapat hubungan yang berarti antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik. Untuk melihat sumbangan antara dua variabel digunakan rumus koefisien penentu. Koefisien penentu motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 9% artinya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi peserta didik sebesar 9% sedangkan 91% dipengaruhi oleh faktor lain diluar motivasi belajar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Biologi peserta didik selama pembelajaran daring. Hasil korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik selama pembelajaran daring berada dalam kategori rendah, hal ini disebabkan oleh kurangnya ketertarikan peserta didik untuk mempelajari pelajaran biologi selama pembelajaran daring, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh. Selain itu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik rendah adalah peserta didik sulit untuk menentukan waktu belajar di rumah. Lingkungan keluarga yang kurang kondusif menyebabkan peserta didik kurang fokus mengikuti pembelajaran daring sehingga harus ada kerjasama dan dukungan dari orang tua supaya peserta didik dapat belajar dengan tenang (Mardiyah et al., 2021; Wisnu & Komang, 2019; Yoga Purandina & Astra Winaya, 2020). Semakin tinggi motivasi belajar yang ada dalam diri peserta didik, semakin tinggi juga prestasi yang akan diraihinya (Rohayani, 2020; Sartika & Erni Munastiwi, 2019). Selanjutnya untuk melihat seberapa besar pengaruh motivasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di SMAN 2 Solok Selatan digunakan koefisien penentu. Hasil dari koefisien penentu dari penelitian ini didapatkan sebanyak 9% pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik sedangkan sisanya 91% dipengaruhi oleh faktor selain motivasi belajar peserta didik seperti hal gaya belajar, kebiasaan belajar dan minat belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran daring dan sebagainya.

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki hasil belajar yang baik juga (Divayana et al., 2016; Nataliya, 2015; Pratama et al., 2019). Selain itu faktor luar yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik rendah juga disebabkan oleh lingkungan belajar peserta didik (Febriani, 2017; Pratama et al., 2019). Lingkungan belajar yang kondusif akan mendukung dan memperkuat semangat belajar peserta didik. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang terletak dalam diri peserta didik yang memunculkan niat untuk kegiatan belajar sehingga tujuan belajar tercapai (Bilik et al., 2020; Ricardo & Meilani, 2017). Motivasi yang tinggi dapat dilihat dari ketekunan peserta didik dalam menghadapi tugas yang telah diberikan oleh guru, memiliki sifat ulet dalam menghadapi kesulitan dan memperlihatkan minat yang tinggi dalam belajar (Silva et al., 2018; Sulfemi & Mayasari, 2019). Oleh karena itu motivasi sangat penting bagi peserta didik, tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik menentukan perilaku peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Temuan penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa adanya motivasi belajar akan mendorong peserta didik untuk semangat dalam belajar supaya memperoleh hasil belajar yang lebih baik (Divayana et al., 2016; Yulianingsih et al., 2020). Temuan penelitian lainnya juga menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar peserta didik maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik tersebut (Budiariawan, 2019; Puspitasari, 2019). Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah dalam menghadapi kesuksesan walaupun dihadapi dengan berbagai kesulitan, mampu mempertahankan pendapat dan mampu menyelesaikan masalah-masalah.

4. SIMPULAN

Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas XI di SMAN 2 Solok Selatan. Korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar termasuk kategori rendah. Besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar dipengaruhi oleh faktor diluar motivasi belajar. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar diperlukan agar siswa lebih semangat dalam belajar sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Al-Idrus, S. W., Muti'ah, M., & Rahmawati, R. (2021). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa melalui Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Kuliah Kimia Lingkungan di Masa Pandemic Covid 19. *AS-SABIQUN*, 3(1), 14–25. <https://doi.org/10.36088/ASSABIQUN.V3I1.1117>.
- Anas, M., & Aryani, F. (2014). Motivasi Belajar Mahasiswa. *Penelitian Pendidikan INSANI*, 16(1), 41–46. <https://doi.org/10.26858/ijes.v16i1.3973>.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.
- Bilik, Ö., Kankaya, E. A., & Deveci, Z. (2020). Effects of web-based concept mapping education on students' concept mapping and critical thinking skills: A double blind, randomized, controlled study. *Nurse Education Today*, 86, 104312. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.104312>.
- Browning, M. H. E. M., Larson, L. R., Sharaievskaya, I., Rigolon, A., McAnirlin, O., Mullenbach, L., Cloutier, S., Vu, T. M., Thomsen, J., Reigner, N., Metcalf, E. C., D'Antonio, A., Helbich, M., Bratman, G. N., & Alvarez, H. O. (2021). Psychological impacts from COVID-19 among university students: Risk factors across

- seven states in the United States. *PloS One*, 16(1), e0245327. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0245327>.
- Budiariawan, I. P. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3(2), 103. <https://doi.org/10.23887/jpk.v3i2.21242>.
- Budiwibowo, S. (2016). Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri 14 Kota Madiun. *Gulawentah:Jurnal Studi Sosial*, 1(1), 60. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v1i1.66>.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., S. Puteri, & Larasati. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140.
- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>.
- Divayana, D. G. H., Suyasa, P. W. A., & Sugihartini, N. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Matakuliah Kurikulum dan Pengajaran di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 5(3), 149. <https://doi.org/10.23887/janapati.v5i3.9922>.
- Fanani, M. Z. (2018). Strategi Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam Kurikulum 2013. *Edudeena*, 2(1), 57–76. <https://doi.org/10.30762/ed.v2i1.582>.
- Febriani, C. (2017). Pengaruh Media Video terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.21831/jpe.v5i1.8461>.
- Handayani, R. D. (2017). Analisis Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik mahasiswa Calon Guru Fisika. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 320–333. <https://doi.org/10.21831/jk.v1i2.8449>.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>.
- Hogan, R., & Devi, M. (2019). A synchronous pedagogy to improve online student success. *International Journal of Online Pedagogy and Course Design*, 9(3), 61–77. <https://doi.org/10.4018/IJOPCD.2019070105>.
- Husain, B., Idi, Y. N., & Basri, M. (2021). Teachers' Perceptions on Adopting E-Learning During Covid-19 Outbreaks; Advantages, Disadvantages, Suggestions. *Jurnal Tarbiyah*, 27(2), 41–57. <https://doi.org/10.30829/tar.v27i2.738>.
- König, J., Jäger-Biela, D. J., & Glutsch, N. (2020). Adapting to online teaching during COVID-19 school closure: teacher education and teacher competence effects among early career teachers in Germany. *European Journal of Teacher Education*, 43(4), 608–622. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1809650>.
- Korkmaz, G., & Toraman, Ç. (2020). Are We Ready for the Post-COVID-19 Educational Practice? An Investigation into What Educators Think as to Online Learning. *International Journal of Technology in Education and Science*, 4(4), 293–309. <https://doi.org/10.46328/ijtes.v4i4.110>.
- Kristin, F. (2016). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 2(1).
- Lapada, A. A., Miguel, F. F., Robledo, D. A. R., & Alam, Z. F. (2020). Teachers' Covid-19 Awareness, Distance Learning Education Experiences and Perceptions towards Institutional Readiness and Challenges. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 19(6), 127–144. <https://doi.org/10.26803/ijlter.19.6.8>.
- Mardiyah, S., Yulianingsih, W., & Putri, L. S. R. (2021). Sekolah Keluarga: Menciptakan Lingkungan Sosial untuk Membangun Empati dan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.665>.
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & Simamora, A. H. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 212–221. <https://doi.org/10.23887/jeu.v6i2.20294>.
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>.
- Mustikaningrum, G., Pramusinta, L., Ayu, S., & Umar, M. (2020). Kurikulum Dan Metode Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 the Implementation of Character Education Integrated To Curriculum and Learning Methods During Covid-19 Pandemic. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 154–164. <https://doi.org/10.24252/10.24252/auladuna.v7i2a5.2020>.
- Nataliya, P. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(2), 343–358. <https://doi.org/10.22219/jipt.v3i2.3536>.

- Noori, A. Q. (2021). The Impact of COVID-19 Pandemic on Students' Learning in Higher Education in Afghanistan. *Heliyon*, 7(June), e08113. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08113>.
- Nur Utami, K., & Mustadi, A. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Dalam Peningkatan Karakter, Motivasi, Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 14–25. <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.15492>.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 86–95. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v4i1.3046>.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>.
- Patria, S. F. D., & Heswari, S. (2021). Development of ethnomathematic-based on mathematics e-module to improve students' logical thinking skills. *AIP Conference Proceedings* 233, 040005–1–040005–040007. <https://doi.org/10.1063/5.0043250>.
- Pratama, F., Firman, & Neviyarni. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar IPA Siswa Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 01. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.63>.
- Puspitasari, A. D. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetak dan Modul Elektronik pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 17–25. <https://doi.org/10.24252/jpf.v7i1.7155>.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Pendidikan Jurnal Perkantoran Manajemen*, 2(2), 188–201.
- Rohayani, F. (2020). Menjawab Problematika yang Dihadapi Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19 (Answering the Problems Facing Early Childhood During the COVID-19 Pandemic). *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), 29–50. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2310>.
- Sartika, & Erni Munastiwi. (2019). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.14421/jga.2019.42-04>.
- Sartika, S. H., Dahlan, D., & Waspada, I. (2018). Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Melalui Kebiasaan Belajar Siswa. *Manajerial: Jurnal Manajemen Dan Sistem Informasi*, 17(1), 39–51. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i1.9760>.
- Silva, A. B. Da, Bispo, A. C. K. de A., Rodriguez, D. G., & Vasquez, F. I. F. (2018). Problem-based learning: A proposal for structuring PBL and its implications for learning among students in an undergraduate management degree program. *REGE Revista de Gestão*, 25(2), 160–177. <https://doi.org/10.1108/REGE-03-2018-030>.
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 53–68. <https://doi.org/10.33830/jp.v20i1.2352019>.
- Sutrisno, V. L. P., & Siswanto, B. T. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8118>.
- Widoyoko, E. P., & Rinawati, A. (2012). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 5(2), 278–289. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i3.1845>.
- Wijanarko, Y. (2017). Model Pembelajaran Make a Match Untuk Pembelajaran IPA Yang Menyenangkan. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 1(1), 52. <https://doi.org/10.30738/tc.v1i1.1579>.
- Wisnu, & Komang. (2019). Menanamkan Konsep Catur Paramita Pada Anak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga Dan Sekolah. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 41–46. <https://doi.org/10.25078/pw.v3i2.737>.
- Wuarlela, M. (2020). Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Daring Untuk Mengakomodasi Modalitas Belajar. *ARBITRER: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 261–272. <https://doi.org/10.30598/arbitrervol2no2hlm261-272>.
- Yoga Purandina, I. P., & Astra Winaya, I. M. (2020). Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 270–290. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.454>.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>.
- Yuzulia, I. (2021). The Challenges of Online Learning during Pandemic: Students' Voice. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 13(1), 08–12. <https://doi.org/10.31294/w.v13i1.9759>.